

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Bank DKI Pimpin Sindikasi Kredit Rp 1,5 Triliun

JAKARTA - Bank DKI memimpin sindikasi beberapa Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia (BPD-SI) untuk menyalurkan kredit senilai 1,5 triliun kepada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *pulp*. "Kolaborasi BPD SI dalam penyaluran kredit sindikasi diharapkan menjadi stimulus di tengah perbaikan ekonomi," ujar Direktur Utama Bank DKI, Fidri Arnaldy, di Jakarta, Kamis (15/12).

Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi tersebut dilaksanakan di Jakarta Rabu (14/12) oleh Direktur Komersial dan Kelembagaan Bank DKI, Herry Djufraeni serta perwakilan dari BPD peserta kredit sindikasi lainnya. Herry Djufraeni menjelaskan, secara rinci bahwasanya Bank DKI menyalurkan porsi 425 miliar, Bank Jatim 300 miliar, Bank Sumut dan Bank Papua masing-masing 200 miliar.

Kemudian, Bank Sulselbar dan Bank Kalsel masing-masing 100 miliar, Bank Kalteng 75 Miliar serta Bank NTT dan Bank Lampung masing-masing 50 miliar. "Apresiasi kami industri yang masih mampu melakukan inovasi dan tetap tumbuh di tengah tantangan perekonomian global serta tingkat kompetisi industri yang ketat," ujar Herry Djufraeni.

Sekretaris Perusahaan Bank DKI Arie Rinaldi mengatakan bahwa penandatanganan kredit sindikasi ini menambah panjang portofolio Bank DKI dalam memimpin kredit sindikasi. Terakhir Bank DKI juga berperan sebagai Mandated Lead Arranger kredit sindikasi untuk BFI Finance senilai 1,6 triliun.

"Hal ini menjadi penanda bahwa Bank DKI semakin dipercaya dan terbuka dengan kolaborasi dalam skala lebih luas lagi," kata Arie. ■ **Ant/G-1**